

ABSTRAK

RATNA UTARI. Pengaruh Metode Bercakap-cakap Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Medan T.A 2013/2014

Masalah yang kerap kali dijumpai dilapangan adalah : masih kurangnya perhatian guru pada kemampuan membaca anak, anak kurang aktif berbicara (sulit berkomunikasi) dalam pembelajaran, dan tuntutan orangtua yang menginginkan anaknya dapat membaca, menulis dan berhitung. Salah satu cara yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dengan menggunakan metode bercakap-cakap. Dalam pembelajaran metode bercakap-cakap bisa menggunakan media salah satunya yaitu media gambar yang berwarna dan menarik perhatian anak. Selain mengembangkan kemampuan membaca anak, metode bercakap-cakap dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa dan berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orangtua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Medan. Jenis penelitian ini adalah *True Eksperimental* dengan bentuk *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bercakap-cakap terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode bercakap-cakap dengan media gambar dan kelas kontrol yang menggunakan metode tanya jawab dengan media gambar seri. Penentuan sampel dilakukan secara acak (random) dengan jumlah sampel tiap kelas sebanyak 10 anak.

Variabel bebas adalah metode bercakap-cakap sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca. Instrumen pengumpulan data yaitu pedoman observasi. Analisis data menggunakan uji-t. Dan observasi dilakukan pengobservasi dengan pedoman observasi yang telah disediakan. Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh rata-rata nilai pada kelas eksperimen 10,3 dengan nilai tertinggi 13 dan nilai terendah 9, sehingga kemampuan membaca anak pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 7,1 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 6, sehingga kemampuan membaca anak pada kelas kontrol tergolong dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode bercakap-cakap berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak yaitu dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,823 > 1,733$ pada taraf $\alpha = 0.05$. Dengan demikian metode bercakap-cakap berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahundi TK Pelangi Medan.